

BAB I

PENDAHULUAN

Babi merupakan ternak omnivora monogastrik yakni pemakan semua jenis pakan dan mempunyai satu lambung, yang pemeliharaannya relatif lebih mudah daripada komoditas ternak lain. Babi juga salah satu komoditas ternak yang memiliki peran memberikan protein hewani bagi sebagian kalangan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan daging tersebut perlu dilakukan, diantaranya peningkatan dari segi manajemen pemeliharaan.

Sebagai salah satu sumber protein hewani, ternak babi dalam pemeliharaan dan hasil sampingannya memiliki prospek yang baik karena memiliki siklus produksi yang relatif pendek dan limbah yang dapat diolah. Hidup babi mulai dari periode *starter* hingga *finisher* kurang lebih 6-7 bulan, tidak termasuk babi yang dipilih menjadi indukan dan pejantan. Periode induk anak, jumlah anak setiap kelahiran (*litter size*) per satu ekor induk dapat memiliki anak mencapai 12-14 ekor. Pakan yang dikonsumsi cukup baik karena memiliki kemampuan mengkonversi pakan sekitar 2,8-3,5. Limbah babi seperti kotoran dapat juga dimanfaatkan sebagai pupuk atau biogas.

Manajemen pemeliharaan babi dapat dibedakan menjadi tiga periode yaitu periode *starter*, *grower* dan *finisher*. Pemeliharaan babi periode *finisher* merupakan hasil lanjutan pemeliharaan dari periode *grower* dan *starter*. Pemeliharaan dari periode tersebut dilaksanakan hingga waktu yang sudah ditentukan untuk mencapai hasil yang maksimal. *Finisher* bertujuan untuk

memperbaiki penampilan babi dari periode *grower* dan *starter*. Pemeliharaan babi sangat dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi, manajemen perkandangan serta kontrol lingkungan dan ternak. Konsumsi pakan yang baik harus sesuai dengan komposisi yang sesuai kebutuhan akan nutrisi babi. Manajemen perkandangan berperan sebagai penunjang peternakan dalam penyediaan fasilitas. Serta kontrol lingkungan dan ternak perlu juga diperhatikan agar babi terhindar dari penyakit dan mendapatkan kondisi lingkungan yang nyaman.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah mengetahui manajemen pemeliharaan ternak babi secara umum dan khususnya pada periode penggemukan. Manfaat yang diperoleh adalah memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam peternakan babi untuk melengkapi ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.